

# BAB I

## PENDAHULUAN

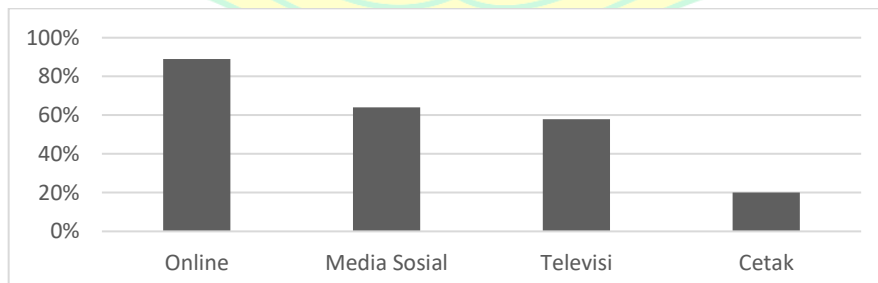
### A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi menghadirkan inovasi di masyarakat, salah satunya melalui teknologi. Kemajuan teknologi yang menciptakan media-media baru di tengah masyarakat, memberikan suatu perubahan sosial khususnya dalam gaya berkomunikasi (Anindhita et al., 2022). Bentuk media baru yang kini banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai media komunikasi dan pencarian informasi adalah internet. Berdasarkan Naryakusuma dan Wijaya (2019) internet sebagai media baru menawarkan budaya baru dengan menghadirkan segala bentuk aktivitas dan fitur bagi penggunaannya, sehingga bukan hal yang mengejutkan apabila peminat jaringan internet terus meningkat pesat.

Internet atau media *online* menciptakan suatu budaya baru yang menjadikan pergeseran budaya. Di Indonesia sendiri, masyarakat kini telah beralih pada budaya menggunakan media *online* atau internet (Safitri et al., 2021). Salah satunya dalam mencari informasi, masyarakat sekarang dominan menjadikan media *online* sebagai sumber beritanya. Terbukti melalui laporan Reuters Institute pada 2021, didapati bahwa media *online* menjadi sumber berita pilihan masyarakat Indonesia seperti yang terlihat dalam gambar 1.1.

**Gambar 1. 1**

Media Sumber Berita Pilihan Masyarakat



(Sumber: DataIndonesia, 2022)

Pada gambar 1.1 dapat diketahui bahwa sebesar 89% responden memilih menggunakan media *online* dibanding dengan media lainnya seperti media sosial, televisi maupun cetak sebagai media sumber berita pilihan mereka. Temuan serupa juga didapatkan melalui survei tahun 2020 yang dilakukan Maverick Indonesia kepada responden berusia 18-32 tahun, didapati bahwa portal berita *online* menjadi sumber berita pilihan generasi muda. Maverick Indonesia juga mengungkap lima portal berita *online* pilihan generasi muda. Dimana Kompas.com menduduki peringkat pertama dan diikuti oleh CNNIndonesia, Detik.com, Kumparan dan Tirto.id. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan kini pemanfaatan internet dilakukan masyarakat untuk memperoleh berita dan perilaku tersebut menunjukkan pula adanya pergerakan maju dalam bidang jurnalistik.

Hadirnya internet dalam bidang jurnalistik mengantarkan kita kepada era baru jurnalistik yang bebas, cepat dan tidak terkendali (Seitel, 2015). Salah satu media berita *online* yang ada di Indonesia dan menjadi pilihan sumber berita *online* generasi muda adalah Kompas.com. Kompas.com merupakan satu dari beberapa pionir media *online* di Indonesia sejak 14 September 1995. Pada 29 Mei 2008, Kompas.com *merebranding* diri sebagai portal berita yang hadir menjadi acuan *jurnalisme* yang baik ditengah aliran informasi yang tidak jelas keberadaannya. Salah satu topik berita yang paling banyak dibahas dalam media *online* Kompas.com pada periode Januari – Maret 2022 adalah topik berita terkait kebijakan Ibu Kota Negara (IKN).

Topik mengenai kebijakan pemindahan dan pembangunan ibu kota baru ke Kalimantan Timur ramai dibahas sejak awal tahun 2022. Wacana pemindahan ibu kota Indonesia sesungguhnya telah digaungkan oleh presiden pertama Ir. Soekarno, yang ingin memindahkan ibu kota dari Jakarta ke Palangkaraya. Namun kajian pematangan mengenai pemindahan ibu kota mulai gencar dilakukan lagi pada masa pemerintahan akhir periode pertama Presiden Joko Widodo, dimana Badan Perencanaan Pembangunan (Bappenas) mulai melakukan kajian untuk wilayah ibu kota baru. Beberapa kebijakan mengenai IKN mulai dipublikasi pemerintah sejak awal tahun 2022, seperti penetapan wilayah IKN hingga nama dari IKN. Sepanjang

bulan Januari 2022 saja setidaknya Kompas.com telah merilis 257 berita terkait Ibu Kota Negara (IKN) di media *onlinenya*, di antaranya sebagai berikut:

1. Disetujui Jokowi, Desain Istana Negara IKN Karya Nyoman Nuarta Banjir Pujian (Kompas.com, 5 Januari 2022)
2. Kepala Bappenas Umumkan Nama Ibu Kota Baru: Nusantara (Kompas.com, 17 Januari 2022)
3. UU IKN Disahkan, Ini Kedudukan, Bentuk, hingga Susunan Pemerintahan Ibu Kota "Nusantara" (Kompas.com, 18 Januari 2022)
4. Deretan Infrastruktur yang Akan Dibangun di IKN Nusantara (Kompas.com, 18 Desember 2022)
5. Ibu Kota "Nusantara" Dibangun di Penajam Paser Utara, Ini Rincian Batas Wilayahnya (Kompas.com, 19 Januari 2022)

Total 225 berita terkait Ibu Kota Negara (IKN) di media *online* Kompas.com sepanjang bulan Febuari 2022, di antaranya sebagai berikut:

1. Pembangunan Fisik IKN Nusantara Disebut Mulai Pertengahan 2022 (Kompas.com, 2 Februari 2022)
2. Belum Genap Sebulan Disahkan, Kini UU IKN Digugat ke MK (Kompas.com, 3 Februari 2022)
3. IKN Pindah, Ini yang Bakal Terjadi pada Aset Negara di Jakarta (Kompas.com, 3 Februari 2022)
4. Lebih dari 31.000 Tanda Tangan di Petisi Tolak Pemindahan IKN (Kompas.com, 14 Februari 2022)
5. Ungkap Konsep *Smart Forest City* IKN, Jokowi: 70 Persen Area Hijau, 80 Persen Transportasi Publik (Kompas.com, 22 Februari 2022).

Pada bulan Maret 2022 setidaknya terdapat 496 berita mengenai Ibu Kota Negara (IKN) di media *online* Kompas.com, di antaranya:

1. Jokowi: Jika IKN Tak Dieksekusi, Sampai Kapan Pun Tak Akan Terjadi (Kompas.com, 1 Maret 2022)

2. IKN Nusantara, Peluang Besar untuk Investor Properti (Kompas.com, 4 Maret 2022)
3. Bambang Susantono Jadi Kepala Otorita IKN Pilihan Jokowi (Kompas.com, 9 Maret 2022)
4. Minta Gubernur Se-Indonesia Bawa Air dan Tanah, Ini Ritual Adat yang Akan Digelar Saat Jokowi Berkemah di IKN (Kompas.com, 13 Maret 2022)
5. *Softbank* Mundur, DPR Minta Pemerintah Jangan Perbesar Penggunaan APBN Dalam Pembangunan IKN (Kompas.com, 15 Maret 2022)

Sepanjang periode Januari – Maret 2022, setidaknya Kompas.com telah merilis 978 berita terkait Ibu Kota Negara (IKN). Total 978 berita IKN di Kompas.com memuat beragam informasi mengenai IKN, mulai dari berita terkait perkembangan terbaru kebijakan IKN, permasalahan yang ada pada pembangunan IKN hingga tanggapan beragam yang diberikan berbagai pihak terhadap kebijakan pemindahan ibu kota ke Kalimantan tersebut. Pada berita yang diunggah tanggal 17 Januari 2022 seperti yang tampak pada gambar 1.2, Kompas.com mengangkat berita terkait keputusan baru dalam kebijakan IKN.

**Gambar 1. 2**  
Berita Perkembangan Terbaru IKN di Media *Online* Kompas.com



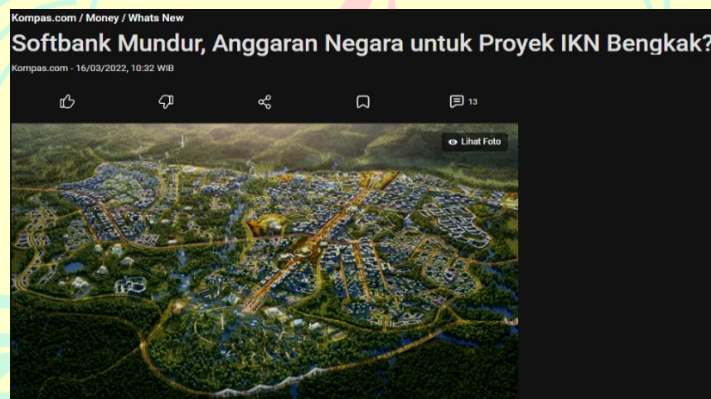
(Sumber: Kompas.com, 2022)

Kompas.com melalui beritanya yang berjudul ‘Kepala Bappenas Umumkan Nama Ibu Kota Baru: Nusantara’ seperti pada gambar di atas, menginformasikan nama dari ibu kota baru yaitu Nusantara yang diumumkan dalam rapat Panitia

Khusus Rancangan Undang-Undang Ibu Kota Negara (RUU IKN) oleh Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa. Kompas.com mencatat dalam beritanya, nama Nusantara dipilih karena kata tersebut sudah dikenal sejak lama dan ikonik di dunia internasional. Tidak hanya menginformasikan mengenai perkembangan terbaru dan alasan terkait kebijakan IKN, Kompas.com juga memberikan informasi terkait masalah yang terjadi dalam proses pembangunan IKN seperti pada berita pada gambar 1.3.

### Gambar 1.3

Berita Masalah Pada Kebijakan IKN di Media *Online* Kompas.com



(Sumber: Kompas.com, 2022)

Pada berita yang tampak dalam di atas, Kompas.com membahas mengenai permasalahan pendanaan untuk pembangunan IKN. *Softbank* yang sempat berniat menanamkan modal sebesar 100 miliar dollar AS untuk proyek IKN, memutuskan untuk batal menanamkan modal tersebut. Kompas.com melalui beritanya juga menyoroti bagaimana keputusan *Softbank* tersebut kemudian menjadi masalah bagi pendanaan IKN dan pemerintah yang mulai mengarahkan untuk semakin fleksibel serta lincah untuk mencari dana. Dalam berita lainnya Kompas.com juga membahas tanggapan beragam yang diberikan berbagai kalangan terkait kebijakan IKN. Salah satunya pada berita yang dipublikasi tanggal 22 Januari 2022, seperti yang tampak pada gambar 1.4.



**Gambar 1. 4**  
Berita Ibu Kota Negara (IKN) di Media *Online* Kompas.com



(Sumber: Kompas.com, 2022)

Berita Ibu Kota Negara (IKN) di media *online* Kompas.com seperti yang terlihat dalam gambar 1.4, membahas mengenai munculnya pro dan kontra terkait IKN setelah pengesahan UU IKN pada 18 Januari 2022. Dalam berita tersebut Kompas.com menunjukkan tanggapan koalisi aktivis lingkungan yang menolak IKN atas dasar IKN berpotensi merusak dan menggusur lingkungan masyarakat maupun satwa di Kalimantan Timur. Namun dalam artikel yang sama, Kompas.com mencantumkan juga tanggapan pihak pro yang memandang pemindahan ibu kota memberikan manfaat dan dapat menciptakan pemerataan pembangunan yang tidak hanya Jawa-sentris. Banyaknya dan beragamnya informasi terkait Ibu Kota Negara (IKN) yang ada dalam Kompas.com menjadi suatu terpaan bagi pembacanya.

Dalam Fitria (2016) tercatat bahwa terpaan media yang diterima secara terus-menerus melalui media internet dapat mempengaruhi persepsi khalayak mengenai informasi atau topik yang diterimanya. Begitupun dalam terpaan berita terkait Ibu Kota Negara (IKN) yang diberikan oleh Kompas.com sepanjang periode Januari – Maret 2022. Bentuk IKN yang belum dapat dilihat masyarakat karena masih dalam perencanaan dan pembangunan awal juga menjadikan masyarakat bergantung pada berita di media untuk dapat mengetahui kebijakan dan perkembangan yang ada di IKN.

Penggunaan media membuat masyarakat memiliki pandangan, opini, dan pemikiran sendiri akan suatu informasi atau topik. Hal ini sejalan dengan teori *Agenda Setting* yang dikemukakan oleh Donald L Shaw dan Maxwell McCombs yang menyatakan bahwa media memiliki kekuatan untuk mempengaruhi dan menyusun kognitif individu (Littlejohn & Foss, 2018). Terlebih dalam hal menanamkan atau mengubah persepsi, pola pikir dan sikap yang dimiliki masyarakat kepada suatu realitas tertentu. Penyebaran informasi berita melalui internet atau media *online* tergolong cepat serta memberikan efek tertentu kepada khalayaknya, terbukti dengan cukup banyaknya penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh terpaan berita khususnya di media *online* terhadap persepsi.

Dalam penelitian Anisa Giovanny dan Retor A.W Kaligis pada 2022 lalu dengan judul ‘Pengaruh Terpaan Berita Vaksin Covid-19 di Kompas.com Terhadap Persepsi Vaksinasi di Kalangan Generasi Z’, ditemukan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara terpaan berita terhadap persepsi dengan nilai korelasi mencapai 84% (Giovanny & Kaligis, 2022). Begitupun pada penelitian yang berjudul ‘Pengaruh Terpaan Berita “Driver Gojek Dimarahi Orangtua Pacar” Di Okezone.Com Terhadap Persepsi Driver Gojek’ karya Anne Nurjihan tahun 2019, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dari terpaan berita terhadap persepsi (Nurjihan, 2019).

Persepsi sendiri ialah pemberian makna pada stimulus indrawi (*sensory stimuli*) (Rakhmat, 2018). Dalam kebijakan mengenai Ibu Kota Negara (IKN), persepsi masyarakat khususnya mahasiswa sangat diperlukan. Perencanaan dan pembangunan IKN yang masih dalam tahap awal, membutuhkan persepsi dan pemikiran mahasiswa yang menurut Setyadi (2021) merupakan kaum intelektual muda di masyarakat. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa juga berperan aktif sebagai *social control*. Hafizd (2022) mencatat bahwa kontrol sosial yang dilakukan mahasiswa sangat penting untuk menghindari adanya penyelewengan atau ketidakadilan dari kebijakan pemerintah terhadap kepentingan masyarakat. Persepsi mahasiswa menjadi penting untuk mengawal kebijakan pemerintah dari masa ke masa, begitupun dalam kebijakan mengenai Ibu Kota Negara (IKN).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2019-2022 mengenai persepsi mereka terhadap pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) didapati persepsi yang berbeda-beda antar mahasiswa (Data Wawancara Peneliti, 2023). Berikut hasil wawancara dengan seluruh nama disamarkan untuk menjaga identitas informan. RC (22) mahasiswi Ilmu Komunikasi UNJ menuturkan bahwa dirinya setuju akan pemindahan ibu kota. Menurutnya pemindahan ibu kota diperlukan untuk mendorong pembangunan merata di Indonesia, sehingga tidak hanya berpusat di pulau Jawa saja. Pendapat serupa juga disampaikan oleh RH (22) yang menganggap pemindahan ibu kota dapat menciptakan pemerataan antar sektor-sektor yang ada, seperti sektor pemerintahan, bisnis dan lain-lain.

Keadaan lingkungan pulau Jawa dan DKI Jakarta yang mengkhawatirkan disinggung oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi UNJ ketika ditanya persepsi mereka akan pemindahan ibu kota, seperti pada hasil wawancara dengan KB (20). KB menyebutkan perkiraan mengenai Pulau Jawa akan tenggelam jika penduduk terus bertambah dan pembangunan terus dilakukan, menjadikan dirinya menganggap pemindahan ibu kota dapat meminimalisis ancaman tersebut. Pemilihan Kalimantan sebagai lokasi Ibu Kota Negara (IKN) baru juga dianggap sebagai keputusan yang tepat oleh ND (21). Menurutnya Kalimantan merupakan salah satu pulau yang aman dan jarang terkena bencana alam, tidak seperti Jakarta yang rawan akan bencana alam.

Pendapat berbeda diberikan oleh MS (22) yang menuturkan pemindahan ibu kota bukanlah hal yang mudah dan memerlukan biaya yang besar. MS juga menyatakan bahwa pusat perekonomian terbesar sudah berada di Jakarta selaku ibu kota sekarang, sehingga besar kemungkinan tidak semua masyarakat tertarik untuk ikut pindah. K (21) mahasiwi Ilmu Komunikasi UNJ juga menyampaikan alasan serupa. Menurut K sarana di ibu kota baru belum memadai sehingga untuk memenuhi kebutuhan hidup, nantinya masyarakat yang pindah kesana akan mengeluarkan biaya yang besar.



Kekhawatiran akan meningkatnya pengeluaran negara dan potensi bertambahnya utang negara juga disinggung oleh beberapa mahasiswa. MR (22) menuturkan pemindahan ibu kota akan banyak memakan biaya anggaran negara. Alasan serupa juga disebutkan oleh AR (20). AR menyampaikan bahwa pemindahan ibu kota berpotensi meningkatkan pengeluaran negara yang semestinya dapat dialokasikan pada kepentingan lain.

Persepsi mengenai waktu pemindahan ibu kota juga berbeda-beda setiap mahasiswa. EG (21) menganggap pemindahan ibu kota harus dilakukan segera karena menurutnya bisa jadi lima (5) tahun ke depan Jakarta tidak sehat lagi, mengingat Jakarta sudah 'sibuk' menjelma sebagai kota metropolitan, pusat perdagangan dan pusat pemerintahan. EG juga menyampaikan bahwa pemerataan di setiap daerah perlu dilakukan segera. Jawaban berbeda diberikan MF (21) yang menyatakan bahwa pemindahan ibu kota sebaiknya tidak dilakukan sekarang. MF menyebutkan pemindahan ibu kota akan memakan biaya yang besar, sedangkan Indonesia masih dalam tahap pemulihan ekonomi akibat pandemi dan perekonomian Indonesia baginya masih belum stabil. Hal tersebut membuat MF khawatir pemindahan ibu kota akan berdampak kepada ekonomi Indonesia .

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta, maka peneliti tertarik untuk menjadikan mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta sebagai subjek penelitian. Pemilihan subjek juga dipertimbangkan berdasarkan lokasi, dimana berdasarkan fakta Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang berlokasi di Provinsi DKI Jakarta selaku ibu kota negara sekarang. Universitas Negeri Jakarta juga dikenal sebagai kampus perjuangan yang identik melahirkan pendidik yang intelektual (Sitorus, 2017). Di Universitas Negeri Jakarta sendiri, Program Studi Ilmu Komunikasi merupakan program studi dengan tingkat keketatan yang tinggi setiap tahunnya.

Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta memiliki karakteristik yang kuat pada hasil keketatan penerimaan mahasiswa baru dalam skala nasional. Berdasarkan Sistem Informasi Daya Tampung (SIDATA)

PTN Kemendikbud, dapati bahwa setiap tahunnya Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta memiliki keketatan tinggi seperti yang ditunjukkan dalam tabel 1.1.

**Tabel 1. 1**  
Tingkat Keketatan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta

No	Angkatan	Tingkat Keketatan
1	2019	2.72%
2	2020	1.11%
3	2021	1.04%
4	2022	1.04%

(Sumber: SIDATA PTN Kemendikbud, 2022)

Tidak hanya memiliki tingkat keketatan yang tinggi, peminat program studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta setiap tahunnya juga berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Dalam SIDATA PTN Kemendikbud, tercatat bahwa peminat program studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta dalam seleksi masuk melalui tes (SBMPTN) berasal dari berbagai daerah mulai dari Aceh hingga Papua seperti yang tampak dalam tabel 1.2.

**Tabel 1. 2**  
Sebaran Wilayah Peminat Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta

Provinsi	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Aceh	3	5	4	5
Sumatera Utara	17	28	34	45
Sumatera Barat	27	44	41	37
Riau	11	18	15	17
Jambi	4	11	2	8
Sumatera Selatan	13	16	10	16
Bengkulu	7	8	7	3
Lampung	17	19	21	22
Kepulauan Bangka Belitung	10	4	16	7
Kepulauan Riau	2	7	4	10
DKI Jakarta	668	1448	1413	1510
Jawa Barat	509	1145	1052	1087
Jawa Tengah	58	81	63	67
DI Yogyakarta	2	7	4	9
Jawa Timur	21	32	24	32
Banten	140	331	411	339

Provinsi	Tahun			
	2019	2020	2021	2022
Kalimantan Barat	3	6	8	3
Kalimantan Tengah	1	2	-	1
Kalimantan Selatan	2	1	2	1
Kalimantan Timur	6	4	5	7
Kalimantan Utara	-	-	-	2
Sulawesi Utara	3	-	1	2
Sulawesi Tengah	1	1	1	3
Sulawesi Selatan	8	6	6	12
Sulawesi Tenggara	1	1	2	2
Gorontalo	-	4	2	3
Sulawesi Barat	-	-	2	-
Bali	-	-	2	3
Nusa Tenggara Barat	2	3	2	2
Nusa Tenggara Timur	5	8	8	3
Maluku	-	2	-	2
Maluku Utara	1	-	3	5
Papua	2	2	5	1
Papua Barat		2	-	1

(Sumber: SIDATA PTN Kemendikbud, 2022)

Berdasarkan data pada tabel 1.2, dapat diketahui bahwa peminat Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta berasal dari berbagai daerah. Tingkat persaingan yang tinggi menurut Joeliaty (2017) menunjukkan bahwa program studi tersebut memiliki mutu akademik, kualitas pendidikan, reputasi dan citra serta sumber daya manusia yang unggul. Berdasarkan data-data tersebut maka mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta dapat dianggap mewakili persepsi dari mahasiswa-mahasiswa kaum intelektual muda di Indonesia, khususnya persepsi mengenai kebijakan pemerintah untuk memindahkan dan membangun ibu kota di kabupaten Penajam Paser dan Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur.

Kebijakan pemindahan dan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) ke Kalimantan Timur merupakan kebijakan besar yang dilakukan pemerintah. Kebijakan IKN yang masih dalam proses perencanaan dan pembangunan awal menjadikan masyarakat belum dapat melihat bentuk dari Ibu Kota Negara (IKN)

sehingga masyarakat masih harus bergantung pada pemberitaan yang ada di media untuk dapat menilai dan mengawal perkembangan pembangunan IKN.

Salah satu media yang secara aktif memuat informasi mengenai Ibu Kota Negara (IKN) adalah Kompas.com. Sebagai salah satu portal berita *online* besar di Indonesia, Kompas.com turut menyoroti dan mengangkat pemberitaan mengenai kebijakan pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) di portalnya. Mulai berita yang membahas keputusan baru mengenai IKN, masalah-masalah dalam proses pembangunan, hingga tanggapan beragam yang disampaikan berbagai pihak mengenai kebijakan IKN.

Ketergantungan masyarakat pada media untuk memperoleh informasi terkait Ibu Kota Negara (IKN), banyak dan beragamnya informasi terkait Ibu Kota Negara (IKN) di media *online* Kompas.com, serta adanya persepsi yang berbeda-beda diantara mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta terkait Ibu Kota Negara (IKN) menjadikan peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana terpaan berita mengenai Ibu Kota Negara (IKN) yang diterima mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta dapat mempengaruhi persepsi mereka mengenai Ibu Kota Negara (IKN). Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti melakukan penelitian mengenai 'Pengaruh Terpaan Berita Ibu Kota Negara (IKN) di Media *Online* Kompas.com Periode Januari – Maret 2022 Terhadap Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta'.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang ada dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pemberitaan mengenai Ibu Kota Negara (IKN) banyak dilakukan oleh media *online*. Berita mengenai kebijakan Ibu Kota Negara (IKN) juga banyak mendapat sorotan dan tanggapan dari publik sepanjang awal tahun 2022. IKN yang masih berada dalam tahap perencanaan dan pembangunan

awal menjadikan masyarakat bergantung kepada pemberitaan untuk dapat mengetahui dan mengikuti perkembangan kebijakan (IKN).

2. Kompas.com membranding diri sebagai portal berita yang menjadi acuan di antara informasi yang tidak jelas, mengangkat total 978 berita terkait Ibu Kota Negara (IKN) sepanjang periode Januari – Maret 2022 yang memuat informasi yang berbeda-beda mulai dari informasi terkait perkembangan, masalah hingga tanggapan mengenai Ibu Kota Negara (IKN).
3. Mahasiswa merupakan penerus bangsa dan berperan sebagai *social control* di masyarakat dituntut harus kritis dalam menghadapi atau meresponi kebijakan yang diberikan pemerintah (Hafizd, 2022). Persepsi yang dimiliki dan disampaikan oleh mahasiswa terhadap kebijakan pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) dapat menjadi wujud kontribusi dan kontrol sosial mahasiswa dalam mengawal kebijakan pemerintah agar tetap berorientasi pada kepentingan sosial.
4. Informasi di media memiliki kekuatan untuk mempengaruhi dan menyusun kognitif individu, khususnya dalam mempengaruhi persepsi dan pola pikir individu terhadap suatu realitas atau isu tertentu. Penyebaran informasi dalam berita di media juga tergolong cepat dan memiliki efek tertentu. Terpaan berita mampu mempengaruhi persepsi (Giovanny & Kaligis, 2022).

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan guna menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah, sehingga penelitian dapat lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan. Batasan masalah dalam penelitian ini berfokus pada terpaan berita Ibu Kota Negara (IKN) dalam *website* [www.kompas.com](http://www.kompas.com) periode Januari - Maret 2022 berjumlah 978 artikel yang terdiri dari berbagai informasi berbeda mulai dari proses pembangunan, polemik hingga tanggapan dari berbagai pihak mengenai kebijakan IKN.



#### D. Rumusan Masalah

Dapat diketahui data permasalahan variabel terpaan berita (X) berasal dari ketergantungan masyarakat terhadap berita IKN di media untuk dapat mengawal dan menilai kebijakan IKN. Bentuk IKN yang belum dapat dilihat menjadikan masyarakat memiliki persepsi dan penilaian mengenai IKN yang didasari oleh informasi dalam berita di media yang diterimanya. Salah satunya melalui informasi dalam berita Ibu Kota Negara (IKN) di media *online* Kompas.com sepanjang periode Januari – Maret 2022.

Terdapat setidaknya 978 berita mengenai Ibu Kota Negara di media *online* atau *website* [www.kompas.com](http://www.kompas.com) sepanjang periode Januari hingga Maret 2022. Berita mengenai IKN banyak diangkat sejak awal tahun 2022 seperti berita yang mengenai penetapan nama IKN, penetapan desain istana negara, pemilihan badan otorita IKN, polemik pendanaan dan pemilihan lokasi IKN, hingga respon beragam dari masyarakat maupun tokoh publik mengenai kebijakan IKN. Beragamnya informasi dalam berita mengenai IKN memberikan informasi yang beragam pula bagi individu sebagai khalayak pengguna media.

Dilanjutkan data permasalahan variabel persepsi (Y), meliputi persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi mengenai kebijakan pemindahan ibu kota. Didapati bahwa mahasiswa Ilmu Komunikasi memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai kebijakan pemerintah tersebut. Beberapa mahasiswa menganggap pemindahan ibu kota merupakan sesuatu yang tepat dilakukan dan harus dilakukan secepat mungkin. Namun beberapa mahasiswa lainnya memiliki persepsi bahwa kebijakan Ibu Kota Negara (IKN) masih perlu dipertimbangkan kembali dan menganggap bahwa pemindahan ibu kota bukanlah hal yang genting yang harus dilakukan sekarang.

Berdasarkan latar belakang di atas serta data permasalahan variabel terpaan berita (X) dan persepsi (Y), maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana terpaan berita Ibu Kota Negara (IKN) di media *online* Kompas.com periode Januari – Maret 2022?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta mengenai Ibu Kota Negara (IKN)?
3. Apakah terdapat pengaruh terpaan berita Ibu Kota Negara (IKN) di media *online* Kompas.com periode Januari – Maret 2022 terhadap persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta?

### **E. Tujuan Penelitian**

Data masalah variabel terpaan berita (X) berasal dari berita-berita mengenai Ibu Kota Negara di media *online* Kompas.com yang begitu banyak dan memiliki isi informasi yang beragam. Masyarakat yang bergantung pada informasi dalam berita di media untuk mendapatkan gambaran mengenai kebijakan IKN, dihadapkan dengan banyaknya dan beragamnya informasi dalam pemberitaan di media yang mempengaruhi persepsinya mengenai IKN.

Pemberitaan mengenai Ibu Kota Negara (IKN) mulai banyak disorot sejak awal tahun 2022, dimana pemerintah baru menetapkan lokasi pasti Ibu Kota Negara (IKN), nama dan desain dari istana negara yang akan dibangun di ibu kota baru. Kebijakan pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) juga diwarnai oleh polemik dan respon beragam dari masyarakat maupun tokoh publik. Hal tersebut juga menjadi topik pemberitaan yang banyak diangkat oleh Kompas.com, sehingga menjadikan informasi mengenai Ibu Kota Negara (IKN) di media *online* beragam.

Persepsi beragam yang dimiliki mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta mengenai kebijakan pemindahan ibu kota menjadi data permasalahan variabel persepsi (Y). Sebagian mahasiswa menyatakan pemindahan ibu kota merupakan kebijakan yang tepat dan telah diperhitungkan dengan sangat baik. Namun, beberapa mahasiswa lainnya menyatakan pemindahan ibu kota masih perlu diperhitungkan lagi dan sebaiknya tidak dilakukan sekarang.

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini serta temuan data permasalahan dalam variabel terpaan berita (X) dan variabel persepsi (Y), peneliti menentukan tujuan penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui terpaan berita Ibu Kota Negara (IKN) di media *online* Kompas.com periode Januari – Maret 2022.
2. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta mengenai Ibu Kota Negara (IKN).
3. Untuk mengetahui pengaruh terpaan berita Ibu Kota Negara (IKN) di media *online* Kompas.com periode Januari – Maret 2022 terhadap persepsi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan peneliti dalam menghadirkan manfaat yang baik untuk diri peneliti pribadi maupun dalam penelitian selanjutnya. Berikut merupakan manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. **Manfaat Akademis**

Melalui penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan kontribusi positif dan dijadikan rujukan dalam bidang Ilmu Komunikasi. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya sebagai sumber penelitian untuk dipelajari lebih dalam, khususnya yang berkaitan dengan terpaan berita di media *online* dan persepsi. Pada penelitian selanjutnya mengenai IKN, peneliti berharap pula penelitian ini dapat dijadikan acuan dan diteliti lebih mendalam.

2. **Manfaat Praktis**

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat sebagai tinjauan dan referensi kepada media *online* maupun praktisi media khususnya mengenai terpaan dalam pemberitaan terhadap persepsi khalayak, sehingga dapat diketahui langkah yang dapat dilakukan untuk membentuk persepsi khalayak.